

**TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENGGAMBARKAN
PESAN OPTIMISME MELALUI FILM
TENGCELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :
Dedy Irawan
NIM. 11210067

Pembimbing:
Dra. Evi Septiani Tavif Hayati, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/09/2016

Tugas Akhir dengan judul : **TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENGGAMBARKAN PESAN OPTIMISME MELALUI FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DERWIJCK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEDY IRAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11210067
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

Drs. Mukhammad Saifan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEK A N



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dedy Irawan

NIM : 11210067

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “*Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2016



Dedy Irawan
NIM. 11210067



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dedy Irawan

NIM : 11210067

Semester : X (Sepuluh)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : ***“Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”.***

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

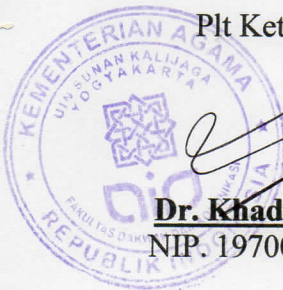
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Plt Ketua Jurusan KPI

Pembimbing



Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 2 001

Dra. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si.
NIP. 19710919 199603 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutimin dan Ibu Sumarni yang selalu memberikan do'a serta dukungannya.

Kepada Om Paiman dan Bulik Sumiyati, yang juga memberikan banyak dukungan dan memberikan peneliti bekal keilmuan yang luar biasa.

Kepada adik-adikku Deby dan Fatim yang selalu memberikan keceriaan ketika penulis merasakan kesuntukan.

Kepada almamaterku Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

(Deddy Corbuzier)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, rabbiisrahlii shodrii wa yassirlii amrii wahlul 'uqdatam millisaani yafqahu qauli. Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada peneliti, hingga peneliti dapat mengerjakan risalah sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi berjudul "*Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Kajian Teknik Sinematografi)*" ini, disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk pematangan mental dan intelektualitas peneliti selama belajar di perkuliahan strata satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, baik moral maupun materil. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Mustofa, S.Ag, M.Si
5. Ibu Dra. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi peneliti mulai dari awal pembuatan proposal penelitian sampai akhir penelitian dan sangat sabar menghadapi mahasiswa yang selalu bercanda dalam proses bimbingan. "Terimakasih kasih bu, atas ilmu, waktu, dan kesabarannya yang luar biasa selama ini."
6. Bapak dan emak tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tanpa pamrih dan dukungan moril kepada penulis, serta adik-adikku terkasih yang juga selalu memberikan do'a serta hiburan kepada penulis.
7. Ibu Ristian Kadarsih yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti.
9. Seluruh staff Tata Usaha dan kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam hal administrasi.
10. Teman-teman Pandawa 5 Suka TV dan Teman-teman #KKA yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Mas Umam, Adib, Amin, mamak dan Sukir yang senantiasa meluangkan waktu untuk berdiskusi dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Kepada Erlita, Pipeh, Dian, Sari, Eki Uli, Wakhid, Salma yang telah membantu memberikan pinjaman sarana untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Mas Enjang, Kang Fuad, Mas Zaim, Gus Abdi, Mas Hakam yang telah menampung hidup selama penulis tidak mempunyai kost-kostan dan menjadi teman perjuangan untuk meraih gelar sarjana.
14. Teman-teman KPI angkatan 2011 dan teman-teman Suka TV yang telah mendukung penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan, baik materil maupun spiritualnya selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua.

Amiin

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Dedy Irawan

NIM. 11210067

ABSTRAK

Dedy Irawan. 11210067. 2016. Skripsi: Pesan Optimisme Melalui Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (Kajian Teknik Sinematografi). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Optimisme merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap umat manusia. Dengan adanya sikap optimis dapat dipastikan setiap orang akan meraih kesuksesan. Namun, sikap optimis pemuda Indonesia saat ini sudah mulai memudar. Dan kemudian muncul sebuah karya film yang menceritakan perjuangan pemuda dalam meraih keberhasilannya. Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* merupakan salah satu film yang menceritakan realita kehidupan masyarakat yang berlatar belakang di Padang. Film ini menceritakan tentang kisah seorang pemuda yang tidak diterima di salah satu suku karena dianggap tidak keturunan asli suku tersebut. Film ini juga menceritakan kegigihan seorang pemuda untuk meraih keberhasilan dengan segala rintangan yang dialami. Oleh karena itu, kita dapat melihat pesan-pesan optimisme yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pesan optimisme dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dilihat dari Teknik Sinematografinya. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan berfokus pada pesan optimisme dan menggunakan teori sinematografi Joseph V. Mascelli melalui camera angle, composition, shot size, continuity, dan cutting. Sedangkan optimisme menggunakan teori Daniel Goleman yang terdiri dari 5 sifat yaitu memiliki pengharapan tinggi, mampu memotivasi diri, mempunyai kepercayaan diri tinggi, pintar menentukan solusi dalam setiap permasalahan, dan tidak bersikap pasrah.

Hasil dari penelitian ini adalah pada film ini menggunakan tiga sudut pengambilan gambar yaitu sudut pandang kamera objektif, subjektif dan point of view. Angle camera yang sering digunakan adalah eye level angle yaitu untuk memberikan kesan psikis netral. Dan penggunaan komposisi adalah komposisi dinamis. Serta cutting continuity yang sering digunakan dan menggunakan continuity waktu.

Kata kunci : Film, Pesan Optimisme, Teknik Sinematografi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori	7
1. Tinjauan Tentang Optimisme.....	7
2. Tinjauan Tentang Teknik Sinematografi.....	16
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Subjek dan Objek Penelitian	25
3. Teknik Pengumpulan Data	26
4. Sumber Data	27
5. Metode Analisis Data	28
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	31
A. Deskripsi Tentang Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.....	31

B. Sinopsis Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	33
C. Karakter Tokoh Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	36
D. Crew dan Pemain Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk	38
BAB III : TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENGGAMBARAKAN PESAN	
OPTIMISME MELALUI FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER	
WIJCK.....	41
A. Memiliki Pengharapan Tinggi.....	45
B. Mampu Memotivasi Diri	56
C. Mempunyai Kepercayaan Diri Tinggi.....	68
D. Pintar Mencari Solusi	76
E. Tidak Bersikap Pasrah	82
BAB IV : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Film	31
Gambar 2. Zainudin	36
Gambar 3. Hayati	37
Gambar 4. Aziz	37
Gambar 5. Muluk	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Penghargaan.....	32
Tabel 2. Adegan yang memuat pesan optimisme	44
Tabel 3. Visual berprasangka positif	47
Tabel 4. Visual berprasangka positif	50
Tabel 5. Visual berusaha dengan sungguh-sungguh.....	54
Tabel 6. Visual Perilaku tetap ada, meskipun berproses dari melakukan tanggapan terhadap rangsangan sampai mengadakan tanggapan rangsangan hilang	57
Tabel 7. Visual kegiatan akan berhenti ketika tujuan tercapai dan kegiatan baru berlangsung kembali	62
Tabel 8. Visual belajar dari pengalaman masa lalu	67
Tabel 9. Visual tampil percaya diri.....	69
Tabel 10. Visual memilih hal yang menantang	73
Tabel 11. Visual kelancaran dalam berfikir	77
Tabel 12. Visual keluasan dalam berfikir	80
Tabel 13. Visual instropeksi diri.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri film di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal tersebut membuat para sineas bekerja keras untuk bisa menghasilkan sebuah karya yang bisa dinikmati dan diterima oleh masyarakat. Film merupakan media komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan kepada penonton, hal ini dikarenakan film menggabungkan dua unsur media massa yaitu *audio* (suara) dan *visual* (gambar). Film mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang mengungkapkan realitas sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat di mana film itu dibuat.¹ Film merupakan sebuah hasil karya seni yang mempunyai makna tersendiri dibandingkan dengan media komunikasi lainnya.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki dibandingkan dengan media komunikasi lainnya, menyebabkan film mempunyai dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat. Film akan memberikan dampak positif kepada masyarakat apabila film tersebut menyampaikan pesan-pesan yang bersifat membangun seperti, film yang bertemakan pendidikan, perjuangan, sejarah, dan sejenisnya.

¹ Faris A Pranata, “*Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini) Ditinjau dari Teknik Sinematografi*”, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) Hlm. 4-5.

begitupun sebaliknya. Salah satu film yang bertemakan pendidikan, perjuangan dan sejarah adalah film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* adalah sebuah film yang menampilkan sebuah semangat dan perjuangan. Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang pemuda untuk meraih masa depan yang dia inginkan. Dengan berbagai hambatan yang Dia alami, di akhir cerita laki-laki ini berhasil mendapatkan kesuksesan seperti yang diinginkannya.

Film adalah suatu karya seni pergerakan gambar yang didukung dengan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan pesan. Sebuah film akan membutuhkan beberapa tahapan untuk menjadi sebuah karya seni yang bisa dinikmati oleh masyarakat. Pembuatan film tersebut melalui tiga tahapan. *Pertama*, tahapan pra produksi. Tahapan pra produksi ini meliputi *survei* lokasi, *reading skenario*, persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan film. *Kedua*, tahapan produksi. Tahapan inilah yang akan sangat menentukan bagaimana hasil karya sebuah film. Seorang sutradara akan mengarahkan semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan film untuk melakukan tugasnya sesuai dengan keinginannya, *camera person* mengambil gambar sesuai arahan dari sutradara agar bisa mendapatkan gambar yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan, dan tata *lighting* sesuai keadaan yang ingin disampaikan, misalkan keadaan sebenarnya siang harus dibuat malam dalam sebuah adegan. *Ketiga*, tahapan yang ketiga adalah pasca produksi. Tahapan ini

tidak kalah penting dengan tahapan produksi. Dalam tahapan ini seorang editor dituntut untuk bisa menggabungkan beberapa gambar untuk bisa menjadi satu kesatuan yang mempunyai cerita. Tidak hanya itu seorang editor harus bisa membuat ilustrasi musik untuk bisa mendukung sebuah pesan bisa sampai kepada penonton.

Film tidak akan menjadi sebuah karya seni yang bagus tanpa memperhatikan teknik sinematografinya. Teknik sinematografi merupakan sebuah cara dalam pembuatan film yang meliputi *angle* gambar, *moving* gambar, komposisi gambar, dan tata *lighting*. Semua unsur yang terdapat dalam teknik sinematografi sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah karya seni film. Di samping itu, di dalam teknik sinematografi kita juga harus bisa membuat *skenario* dan penataan *artistik* yang baik untuk mendukung kesatuan cerita dalam film. Penggunaan teknik sinematografi yang baik akan mendukung film dalam penyampaian pesan kepada penonton.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Pesan Optimisme Yang Terdapat Dalam Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas penulis merumuskan rumusan masalahnya adalah bagaimana pesan optimisme disampaikan melalui film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* ditinjau dari teknik sinematografi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan optimisme yang disampaikan melalui film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* ditinjau dari teknik sinematografi.

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang teknik sinematografi dalam pembuatan karya seni berupa film.
- 2) Dapat memberikan tambahan literatur bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Manfaat praktis

- 1) Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para sineas tentang teknik pembuatan film yang baik.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang pembuatan film.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penelitian dengan penelitian terdahulu, maka penulis memberikan beberapa tinjauan pustaka terhadap penelitian-

penelitian sejenis yang sudah ada sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hanna Mutoharoh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Analisis Semiotik)*”.² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang sikap optimis dalam sebuah film dengan menggunakan teori Daniel Goleman yang mempunyai enam ciri yaitu memiliki pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bersikap pasrah, memandang suatu kegagalan sebagai hal yang bisa diubah. Dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam film *Hafalan Shalat Delisa* menjelaskan bahwa terdapat beberapa nilai optimisme dalam *scene-scene* sesuai dengan ciri yang disebutkan di atas.

Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kedua penelitian ini menganalisa objek yang sama yaitu nilai optimisme yang terdapat dalam film dan menggunakan teori tentang optimisme yang sama. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis adalah teknik analisis yang digunakan. Penelitian Hanna Mutoharoh

² Hanna Mutoharoh, “*Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Analisis Semiotik)*”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

menggunakan kajian semiotik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan kajian teknik sinematografi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Dhuha Firman Ridho mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan (Studi Deskriptif Pada Film Sang Pencerah)*”.³ Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana figur K.H Ahmad Dahlan dikemas dalam sebuah teknik sinematografi yang baik, meliputi *camera angle, shoot size, camera movement, Composition, continuity, dan lighting*. Penelitian ini menemukan beberapa *scene* yang terdapat dalam film Sang Pencerah yang menjelaskan figur KH Ahmad Dahlan.

Penelitian penulis juga mempunyai keterkaitan dengan penelitian Syamsu Dhuha Firman Ridho. keduanya menggunakan teknik analisis yang sama. Perbedaan dari penelitian ini adalah dalam objek penelitiannya yaitu mendeskripsikan tentang sebuah pesan optimisme yang terkandung dalam sebuah film, sedangkan penelitian Syamsu Dhuha Firman Ridho lebih mendeskripsikan bagaimana sebuah teknik sinematografi bisa menggambarkan figur secara baik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Luthfy Indraperwira mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

³ Syamsu Dhuha Firman Ridho, “*Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan (Kajian Deskriptif Pada Film Sang Pencerah)*”, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi dalam Film Lipstik*”.⁴ Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dan menggunakan teknik sinematografi untuk menganalisa pesan moral yang terkandung di dalam film tersebut. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menganalisis suatu pesan dalam film menggunakan teknik sinematografi dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubberman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terdapat pada objek dan subjek penelitiannya serta fokus penelitian. Objek pada penelitian di atas adalah pesan moral dan subjek penelitiannya adalah film *Lipstik*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pesan optimis dan subjeknya adalah film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Pada penelitian penulis berfokus pada teknik pengambilan gambar dalam film, sedangkan pada penelitian di atas berfokus pada naskah atau *skenario*nya.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang optimisme

Optimisme lebih dari sekedar berfikir positif. Optimisme adalah

kebiasaan berfikir positif, atau seperti yang didefinisikan oleh *Random*

⁴ Luthfy Indraperwira, *Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi dalam Film Lipstik*” Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

House Dictionary, “kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dari sisi dan kondisi baiknya dan mengharapkan hasil yang paling memuaskan.⁵ Dalam Islam sering disebut dengan istilah *raja*’ yaitu selalu menguatkan hati kepada sesuatu yang disukainya pada masa yang akan datang dan harus didahului dengan usaha yang sungguh-sungguh.⁶

Islam menganjurkan umatnya untuk selalu bersikap optimis dalam menjalani kehidupan. Hal itu dijelaskan dalam beberapa ayat dalam Al-Qur’an, yaitu pada Surat Az-Zumar ayat 53 dan Surat Yusuf ayat 87 :

Surat Az-Zumar 53

Artinya : Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Allahlah yang Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang. (QS. Az-Zumar 53).⁷

Dengan demikian bahwa setiap umat manusia dianjurkan untuk selalu berperilaku optimis, dan tidak dianjurkan untuk berputus asa karena Allah akan selalu memberikan rahmat kepada hamba-Nya yang selalu berusaha.

⁵ Lawrence E Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Penerjemah: Alex Tri Kantjono, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm. 100

⁶ Yuhana Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), hlm. 41

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Teerjemahannya* (Semarang: PT Karya Putra), Hlm. 370.

Menurut Synder, ciri-ciri orang yang memiliki sifat optimis adalah sebagai berikut :⁸

a. Memiliki pengharapan tinggi

Pengharapan adalah segala sesuatu yang ingin diraih oleh hati. Sedangkan harapan adalah keinginan yang membuat seseorang terus berusaha meskipun banyak rintangan. Dengan adanya harapan akan membuat seseorang terus berjuang, meskipun hal yang dituju terasa sulit.

Dalam agama Islam, berpengharapan tinggi juga sangat dianjurkan. Hal ini dijelaskan oleh firman Allah dalam Surat Al-A'raf ayat 55-56, seperti berikut :

“Berdo’alah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan dengan suara lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu melakukan kerusakan di mukabumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-A'raf: 55-56).⁹

Berdasarkan firman Allah di atas dijelaskan bahwa setiap umat dianjurkan untuk selalu berdo’a kepada Allah dengan rendah dan suara lembut. Dan juga dianjurkan berdo’a dengan penuh harapan. Dengan

⁸ Danial Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995) Hlm. 122

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Putra, 1996) Hlm. 230.

harapan yang tinggi seseorang akan senantiasa melakukan usaha dengan diiringi dengan do'a.

Orang yang berpengharapan tinggi mempunyai beberapa tanda, tanda tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Berprasangka baik
- 2) Memiliki rasa tanggung jawab.
- 3) Berusaha dengan keras.

b. Mampu memotivasi diri

Mc. Donald menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰ Motivasi juga dapat diartikan sebagai perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *afektif* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹¹ Motivasi sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, karena motivasi merupakan sebuah jalan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan. Motivasi merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang dari hasil pengalaman masa lalu yang telah dialami.

¹⁰ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 73

¹¹ Erva Yuly Rakhmawanti, *Nilai Optimis Dalam Film Garuda di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), Hlm. 37

Para ahli psikologi menempatkan motivasi pada posisi *determinant* (penentu) bagi kegiatan hidup individual dalam usahanya untuk mencapai cita-cita. Hubert Bonner menyatakan bahwa motivasi adalah secara *fundamental* bersifat *dinamis* yang melukiskan ciri-ciri tingkah laku manusia yang terarah kepada tujuan.¹² Selain itu, William McDougall menyebutkan daya motivatif tersebut dengan *hormic* yaitu suatu daya desak dari dalam diri manusia yang menggerakkan ke arah perilaku yang bertujuan. Ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi menurut William McDougall adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkah laku itu tetap ada, meskipun berproses dari melakukan tanggapan terhadap rangsangan sampai mengadakan tanggapan yang tetap berlanjut rangsangan hilang.
- 2) Dengan adanya ketetapan tersebut maka nampaklah variasi kegiatan. Apabila ada rintangan maka tingkah laku tersebut tetap berlangsung, sehingga tujuan tercapai seolah-olah tanpa halangan.
- 3) Kegiatan baru berakhir ketika tujuan telah tercapai dan kegiatan berlangsung kembali.
- 4) Kegiatan yang dilakukan menjadi lebih baik karena pengulangan. Gerakan yang tidak bermanfaat dihilangkan dan seluruh perilaku menjadi lebih lancar dan cepat.

¹² H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hlm. 47-48

c. Mempunyai kepercayaan diri tinggi.

Kepercayaan diri adalah suatu sikap yakin dengan kemampuan dirinya sendiri, sehingga tidak terpengaruh dengan orang lain. Dengan kepercayaan diri tinggi akan membuat seseorang yakin dengan apa yang dia lakukan dan yakin semua yang dia lakukan akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan kepercayaan yang tinggi bisa membuat seseorang memecahkan masalah yang sebesar apapun.

Setiap muslim juga dimiliki oleh setiap muslim. Dengan ketidakadaan sikap percaya diri akan membuat kita menyalahkan diri sendiri dalam setiap kegagalan yang dialaminya. Sikap percaya diri juga dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surat Al-Imron ayat 139 :

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang lebih tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (QS. Al-Imron: 139).¹³

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap orang yang beriman dianjurkan untuk tidak bersikap lemah dan bersedih hati, setiap orang dianjurkan untuk bersikap percaya diri karena setiap manusia memiliki derajat yang paling tinggi.

Orang yang mempunyai rasa percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut :¹⁴

¹³ *Ibid*, Hlm. 98

¹⁴ <http://www.e-jurnal.com/2014/03/indikator-rasa-percaya-diri.html>, diakses pada tanggal 30 Maret 2016 pukul

- 1) Tampil percaya diri.
 - 2) Bertindak independen.
 - 3) Yakin akan kemampuan sendiri.
 - 4) Memilih hal yang menantang.
- d. Pandai menentukan solusi dalam setiap permasalahan yang muncul.

Mempunyai banyak cara untuk meraih kesuksesan bisa diartikan berfikir kreatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain tidak hanya terpaku pada satu jalan dan mempunyai banyak rencana untuk mencapai satu tujuan. Sehingga ketika jalan pertama mengalami kesulitan atau kegagalan sudah siap melakukan jalan yang kedua.

Sebagai umat muslim kita diajarkan untuk selalu berusaha dan bertawakal dalam menyelesaikan sebuah permasalahan termasuk dalam hal mencapai sebuah tujuan. Sesulit apapun tujuan yang ingin dicapai, harus tetap yakin dengan tujuan tersebut akan dapat dicapai. Karena setiap kesulitan pasti terdapat kemudahan untuk menyelesaikannya, seperti yang tercantum dalam firman Allah SWT pada Surat Al-Insyiroh ayat 6-8 :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu sudah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS. Al-Insyiroh: 6-8)

8).¹⁵

Dalam firman Allah di muka, disebutkan bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan di dalamnya ketika kita bersungguh-sungguh. Apabila dengan cara pertama mengalami kesusahan, maka kerjakan dengan cara yang lain dengan bersungguh-sungguh. Dan berdo'alah hanya kepada Allah karena Dialah satu-satunya tempat yang bisa dijadikan harapan ketika semua kesulitan itu datang.

Beberapa ciri orang yang mampu berfikir kreatif ada 4, yaitu :

- 1) Kelancaran berfikir, yaitu suatu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara tepat.
- 2) Keluasan (fleksibility) yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi.
- 3) Elaborasi yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambah atau memperinci detail-detail dari suatu objek sehingga menjadi lebih menarik.
- 4) Keaslian (originality) yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau gagasan asli.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 332

¹⁶ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Muwujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), Hlm. 45

e. Tidak bersikap pasrah

Tidak bersikap pasrah dapat diartikan tidak mudah putus asa dalam mengejar suatu tujuan. Dengan menerima suatu kegagalan dengan mengeluh, akan tetapi selalu beranggapan bahwa setiap kegagalan hanya bersifat sementara dan akan mendapatkan sebuah keberhasilan ketika kita berusaha dengan sungguh-sungguh.

Dalam Islam tidak bersikap pasrah dapat diartikan sebagai *ridho* yang berarti menerima setiap permasalahan yang datang dengan sabar dan tidak merasa kecewa. *Ridha* dan *pasrah* merupakan dua hal yang hampir memiliki kesamaan makna. *Ridha* dan *pasrah* dapat diartikan dengan menerima semua permasalahan dengan lapang dada. Yang membedakan antara keduanya adalah *ridho* itu menerima setiap permasalahan dengan lapang dada, namun tidak semata-mata menerima tanpa melakukan usaha. Sedangkan *pasrah*, ketika menimpa sebuah permasalahan akan menerima dan tidak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya. Inilah yang membedakan *ridho* dengan *pasrah*. Dalam Al-Qur-an juga dijelaskan bahwa setiap muslim harus selalu melakukan usaha untuk mencapai tujuannya, seperti dalam surat Ar-Ra'du ayat 11, yaitu :

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra'du: 11)¹⁷

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur-an Al-Karim dan Terjemahannya, (Semarang, PT. Karya Toha Putra, 1996),

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah suatu perkara yang terjadi pada manusia, sehingga manusia tersebut sendirilah yang bisa merubahnya. Jadi apabila kita ditimpa sebuah musibah atau masalah, jangan pernah berputus asa atau menyerah tanpa melakukan suatu perubahan. Dengan adanya perubahan dan usaha maka semua yang kita inginkan akan tercapai.

2. Tinjauan tentang teknik sinematografi

Sinematografi (*Cinematography*) adalah kata serapan dari bahasa Inggris, dan bahasa latinnya *Kinema* (gambar) dan *Graphoo* (menulis). Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita).¹⁸ teknik sinematografi menjadi faktor utama dalam kesuksesan pembuatan film. Penyampaian pesan dalam film sangat dipengaruhi oleh bagaimana sutradara bisa mengarahkan teknik sinematografi dengan baik.

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar pengambilan gambar dalam teknik sinematografi

Hlm. 199.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 313-314

yang akan dilakukan mempunyai nilai sinematik yang baik, yaitu mengatur maksud motivasi dan maksud *shot*-nya serta kesinambungan cerita untuk menyampaikan pesan dari sebuah film, yaitu :

a. *Composition* (komposisi)

Komposisi adalah suatu cara untuk meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita.¹⁹ Secara sederhana komposisi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk membuat sebuah gambar dalam sebuah *frame* terlihat menarik dan objek yang ingin ditampilkan terlihat lebih menonjol. Menurut Bambang Semedhi, seperti yang ditulis dalam bukunya, teori komposisi terdiri dari tiga unsur, yaitu :²⁰

a) *Interesting of third* (teori sepertiga layar)

Teori sepertiga layar adalah menempatkan pusat atau titik perhatian (*point of interest*). Untuk menentukan *point of interest* terdapat beberapa cara, yaitu :

a) Layar dibagi menjadi tiga bagian secara horizontal dan vertical dengan membuat garis *imaginer*. Pertemuan antara garis-garis *imaginer* itulah terletak titik perhatian.

¹⁹ Bambang semedhi, *SINEMATOGRAFI-VIDEOGRAFI suatu pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 43

²⁰ Ibid, hlm. 44-46

- b) Upayakan objek yang ingin dijadikan pusat perhatian berada pada dua titik, bahkan berada pada tiga titik untuk hasil yang lebih baik.
- c) Jangan hanya terpaku pada teori ini saja, karena masih banyak variasi teori point of interest lain untuk menonjolkan sebuah objek.

b) *Golden mean area* (area utama titik perhatian)

Golden mean area (area utama pusat perhatian) adalah suatu cara untuk membuat sebuah komposisi yang baik, khususnya untuk ukuran gambar *close up*. Tujuannya adalah untuk menonjolkan ekspresi atau detail objek. Cara untuk membuat *golden mean area* dengan membagi layar menjadi dua bagian secara mendatar, kemudian membagi lagi menjadi tiga bagian di sisi atasnya. Sehingga objek akan berada di atas setengah layar dan di bawah sepertiga layar.

c) *Diagonal depth*

Diagonal depth adalah suatu panduan untuk pengambilan gambar luas (*long shot*) yang mempertimbangkan unsur-unsur diagonal sebagai komponen gambarnya. Tujuannya untuk memberikan kesan mendalam (*depth*) dan kesan tiga dimensi. Unsur yang perlu diperhatikan dalam diagonal adalah objek yang dijadikan latar depan (*foreground*), objek yang berada di bagian tengah harus terlihat jelas dan menonjol, sedangkan unsur *background* sebagai penambah dimensi, sehingga gambar tampak tiga dimensi.

b. *Camera angle* (sudut pandang kamera)

Camera angle merupakan suatu sudut pandang yang mewakili penonton. Pengambilan suatu sudut pandang kamera yang baik harus sangat diperhatikan, karena hasil gambar yang baik akan membuat alur sebuah cerita lebih menarik. Sudut pandang kamera dapat diartikan mata penonton. Penempatan kamera merupakan sudut pandang penonton dan wilayah yang diliput dalam sebuah *shot*.

1) Tipe-tipe kamera *angle*

a) *Angle* kamera objektif

Sudut pandang kamera dari sudut pandang penonton. Sudut pandang ini tidak melibatkan penonton ataupun pemain tertentu. Sudut pandang ini tidak mewakili siapapun.

b) *Angle* kamera subjektif

Sudut pandang kamera dari penonton yang dilibatkan. Misalkan pemain melihat ke penonton maupun dari sudut pandang lain yang memberi isyarat penonton terlibat di dalamnya. Beberapa cara yang dilakukan dalam sudut pandang kamera objektif, yaitu kamera berlaku sebagai mata penonton untuk melibatkan mereka ke dalam suatu adegan. Tujuannya untuk memberikan efek dramatis dalam gambar tersebut, kamera berpindah-pindah tempat dengan satu objek di dalamnya.

Penonton dapat melihat suatu kejadian melalui mata pemain tertentu. Sehingga penonton akan merasakan sensasi seperti salah satu pemain dalam adegan, kamera bertindak sebagai mata penonton yang tidak terlihat. Misalkan seorang pemain berbicara menghadap ke kamera, sehingga terkesan pemain mengajak berkomunikasi penonton secara langsung.

c) *Angle kamera point of view*

Sudut pandang ini merupakan gabungan dari dua sudut pandang kamera sebelumnya. Sudut pandang ini menempatkan kamera sedekat mungkin dengan objek subjektif. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan penonton berada pipi dengan salah satu pemain.

2) *Level camera angle*

Level camera angle secara psikologis dapat disambungkan dalam sebuah cerita melalui salah satu objek. *Level camera angle* dibagi dalam beberapa bagian :

a) *Eye level angle*

Tipe *shot* ini menempatkan kamera sejajar dengan mata penonton.

Hal ini menimbulkan kesan netral atau setara.

b) *High level angle*

Tipe *shot* ini menempatkan posisi kamera berada di atas objek. Sehingga menimbulkan kesan subjek terlihat kecil atau kerdil. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan tidak lagi superior terhadap pemain lain.

c) *Low angle level*

Tipe ini menempatkan kamera pada posisi di bawah objek. Sehingga menimbulkan kesan objek terlihat raksasa dan berkuasa. Tipe ini bertujuan untuk memberikan kesan kaguh, kegairahan, menurunkan *foreground* yang tidak terlalu disukai, menurunkan cakrawala, menyusun latar belakang, menciptakan perspektif lebih kuat, dan mengintensifkan dampak dramatik dalam sebuah *frame*.

c. *Shot size* (ukuran gambar)

Ukuran gambar biasanya dikaitkan dengan objek manusia, namun ukuran gambar juga bisa digunakan untuk mengambil gambar pada benda. *Shot size* terdiri dari beberapa jenis, yaitu :²¹

1. *Extreem long shot*

Els merupakan kekuatan yang ingin menetapkan suatu (peristiwa, pemandangan) yang sangat jauh. Panjang dan luas berdimensi lebar. Biasanya gambar yang direkam untuk mengorientasikan panorama sekitar, atau juga onjek yang berada di sekitar akan terlihat lebih kecil.

²¹ Andi fahrudin, Dasar-Dasar produksi televisi, (Jakarta, kencana prenatal group:2012), hlm. 148-150

2. *Very long shot*

Vls menunjukkan subjek yang berada di tengah lingkungan sekitarnya. Dalam jenis ini lingkungan di sekitar subjek lebih dominan. *Vls* akan menampilkan panorama yang memenuhi layar.

3. *Long shot*

Long shot merupakan jenis pengambilan gambar yang menunjukkan keseluruhan tubuh dari kepala sampai kaki. Jenis ini biasanya digunakan saat objek melakukan gerakan, namun detail gerakan masih belum dapat terlihat dengan jelas.

4. *Medium long shot*

Medium long shot merupakan jenis pengambilan gambar yang menunjukkan mulai dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.

5. *Medium shot*

Medium Shot merupakan jenis pengambilan gambar yang menunjukkan dari kepala sampai pinggul. Ukuran ini berfungsi menunjukkan siapa yang sedang melakukan kegiatan.

6. *Medium close up*

Jenis ini merupakan pengambilan gambar yang menunjukkan kepala sampai bawah dada. Jenis ini merupakan jenis standar dalam pengambilan wawancara.

7. *Close up*

Jenis ini hanya mengambil bagian kepala objek yang melakukan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan sebuah kegiatan yang sedang dilakukan.

8. *Big close up*

Jenis ini hanya menunjukkan bagian wajah yang memenuhi frame

9. *Extreem close up*

Jenis ini menunjukkan gambar yang lebih detail. Misalkan pengambilan gambar mata objek.

10. *Wide shot*

Jenis ini mengambil ukuran gambar yang memasukan keadaan sekitar. Jadi sudut lebar akan pandangan seluruh keadaan.

d. *Cutting* atau *editing*

Editing merupakan suatu proses memilih gambar kemudian ditata untuk mendapatkan gambar yang mempunyai suatu kesatuan cerita. editing dalam sebuah pembuatan film tidak hanya dilakukan oleh para editor saja, melainkan juga bisa dilakukan oleh juru kamera. Seorang juru kamera dituntut untuk bisa memilih gambar untuk film itu sendiri. Editing dalam film ada dua jenis, yaitu editing *continuity* dan kompilasi. *Continuity* adalah proses editing yang penuturan ceritanya

berdasarkan pada kesesuaian *scene-scene* yang beraturan. Editing kompilasi merupakan suatu teknik editing yang penuturannya berdasarkan pada narasi dan *scene-scene* merupakan pengilustrasian yang sedang diuraikan.

e. *Continuity* (kesinambungan)

Film merupakan penggabungan beberapa gambar adegan yang ditata menjadi satu kesatuan berdasarkan kesinambungan *scene-scene* dalam film tersebut. Film yang baik adalah yang memberikan gambaran sesuai realitas kehidupan yang nyata. Hal ini tidak hanya berlaku untuk film berdasarkan kenyataan atau hanya film fiksi. Sebuah film harus bisa meyakinkan penontonnya bahwa film ini adalah cerita yang seakan-akan benar terjadi. Hal ini bisa dilakukan dengan kesinambungan tersebut. kesinambungan (*continuity*) adalah suatu kesinambungan cerita dalam sebuah film antara gambar satu dengan gambar yang lainnya atau antara scene satu dengan scene yang lainnya, kemudian diurutkan sesuai dengan cerita, agar film bisa dinikmati oleh penonton. Kesinambungan (*continuity*) terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kesinambungan waktu, kesinambungan ruang, dan kesinambungan ruang dan waktu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat cara yang *sistematik, logis* dan *rasional* yang digunakan oleh peneliti ketika merencanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk menarik kesimpulan.²²

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²³

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek alam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, atau informasi data diperoleh.²⁴ Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian ini, yang menjadi subjek penelitiannya adalah film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

²² Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pers, 2010), Hlm. 122

²³ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011) Hlm. 6.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) Hlm. 102

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah konsep atau kata kunci yang diteliti atau topik penelitian.²⁵ Pada penelitian yang akan dilakukan ini, yang menjadi objek penelitian penelitian adalah pesan optimisme dalam Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* ditinjau dari teknik sinematografi.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁶

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto,

²⁵ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pers, 2010), Hlm. 122

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hlm. 224

gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.²⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati dan mencatat setiap adegan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Dalam pengumpulan data ini penulis akan menggunakan *Video Compact Disk (VCD)* film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* sebagai sumber data utama dan berbagai rujukan yang sesuai dengan topik penelitian sebagai data pendukungnya.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :²⁸

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Video Compact Disk (VCD)* film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari berbagai

²⁷ *Ibid*, Hlm. 240

²⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) Hlm. 129

literatur yang tersedia. Seperti, buku, majalah, website, dan lain sebagainya yang terkait dengan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis bahan visual. Teknik ini bermanfaat bagi pengembangan suatu alat analisis data kualitatif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis proses pembuatan dan motif pembuatan suatu bahan visual.³⁰ Analisis bahan visual ini digunakan oleh penulis untuk mengidentifikasi adegan-adegan yang mengandung pesan optimisme yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* berdasarkan indikator optimisme.

²⁹ *Ibid*, Hlm. 244

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 124

Kemudian, tinjauan teknik sinematografi digunakan penulis untuk menganalisa pesan optimisme yang terkandung dalam bahan visual film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* berdasarkan teori sinematografi dari Joseph V. Mascelli, yaitu *camera angle, composition, cutting, shot size, dan continuity*.³¹

Agar penelitian yang dilakukan dapat tersusun secara sistematis, maka penulis membuat langkah-langkah dalam penelitian ini. langkah-langkah tersebut terdiri dari :

- a. Peneliti mengidentifikasi setiap adegan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* berdasarkan indikator optimisme, yang meliputi: berpengharapan tinggi, mempunyai motivasi diri, mempunyai kepercayaan diri, mampu menemukan solusi, dan tidak bersikap pasrah.
- b. Kemudian peneliti mengklasifikasikan atau menyajikan data berdasarkan indikator optimisme seperti yang disebutkan di atas. Dan melakukan analisis berdasarkan teori teknik sinematografi Joseph V. Mascelli, yaitu: *camera angle, composition, cutting, shot size, dan continuity*.
- c. Dan yang terakhir melakukan penarikan kesimpulan hasil dari analisa yang sudah dilakukan.

³¹ Joseph V. Mascelli A.S.C, *The Five's of Cinematography*, Hlm. 8

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi 4 bab, dimana setiap bab akan terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan dalam penelitian yang akan membahas tentang pokok-pokok permasalahan yang meliputi : penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum tentang film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* ini.

BAB III merupakan uraian hasil penelitian mengenai teknik sinematografi digunakan dalam menggambarkan optimisme pada film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

BAB IV merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian yang dilakukan, tentang bagaimana pesan optimisme yang disampaikan melalui film *Tenggelanya Kapal Van Der Wijck* ditinjau dari teknik sinematografi, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengambilan gambar yang memvisualkan pesan optimisme terdapat dalam beberapa adegan, berdasarkan 5 indikator tentang sikap optimis pada film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang meliputi berpengharapan tinggi pada adegan Zainudin memutuskan untuk merantau ke Padang, mempunyai motivasi diri Zainudin menulis buku *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, mempunyai kepercayaan diri Zainudin dan Muluk tiba di Batavia, mampu menemukan banyak solusi dalam setiap permasalahan Zainudin diminta Mande Jamilah untuk meninggalkan Batipuh, dan tidak bersikap pasrah dalam menghadapi masalah Zainudin sadar dari keterpurukannya.

Teknik sinematografi yang digunakan dalam film ini adalah penggabungan antara penggabungan ketiga sudut pandang kamera yaitu objektif, subjektif, dan *point of view*. *Level angle* yang sering digunakan adalah *eye level angle* untuk memberikan *visual* pada adegan tertentu karena film ini lebih menonjolkan sisi narasi dalam setiap adegannya. Penggunaan *long shot*, *medium shot*, *medium close up*, dan *close up* sering digunakan. Hal ini bertujuan memberikan informasi ruang, tempat, serta kejadian dalam *frame*. Kemudian digabungkan dengan kontinuitas waktu dan ruang. Kontinuitas waktu untuk menjelaskan suatu adegan yang berjalan runtut dan kontinuitas ruang bertujuan untuk memberikan *insert flashback* dalam setiap adegan untuk mendukung narasi dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Komposisi yang digunakan dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* lebih mengarah pada komposisi

formal. Sedangkan teknik *cutting* yang digunakan *cutting* kontinuitas untuk menjelaskan suatu adegan yang berjalan runtut dan *cutting* kompilasi bertujuan untuk memberikan *insert flashback* dalam setiap adegan untuk mendukung narasi.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pesan optimisme dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Maka penulis ingin memberikan masukan:

1. kepada semua pihak yang senang dan berkecimpung di dunia kreatif khususnya film. Buatlah film yang sejenis dengan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Karena disamping memberikan pesan yang positif kepada masyarakat, film ini juga tidak ada unsur pornografi seperti yang kebanyakan film Indonesia tonjolkan.
2. Kepada para penikmat film, pilihlah film berdasarkan pesan yang terkandung di dalamnya, jangan hanya karena pemerannya. Karena pesan yang baik akan menjadikan masa depan yang baik pula.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan nikmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan karya tulis ini. Shalawat serta salam senantiasa kita hatuskan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita sampai ke dunia keilmuan seperti saat ini.

Kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan karya tulis ini, baik berupa dukungan materiil maupun dukungan moril, penulis mengucapkan terima kasih. Karena banyaknya kekurangan dalam karya tulis ini, baik berupa penulisan, penyajian data, dan yang lain sebagainya, maka penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menjadikan karya penulis kedepan yang lebih

baik. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan nikmat-Nya kepada kita semua, dan semoga karya tulis ini mempunyai sedikit manfaat buat kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi buku :

Anwar, Holikul, Abdul, *holikulanwar.blogspot.com*

Hadi Amirul, Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Semedhi, Bambang, *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Goleman, Danial, *Emotional Inteligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995.

Lukiati Komala Erdiyana, Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.

Rakhmawanti , Erva Yuly, *Nilai Optimis Dalam Film Garuda di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Arifin, H.M, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Pers, 2010.

Prastista, Himawan, *Memahami Film*.

E Shapiro, Lawrence, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Terj: Alex Tri Kantjono, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Widagdo M. Bayu dan Gora S Winastwan, *Bikin Sendiri Film Kamu*, Yogyakarta, PD. Anindya, 2004.

Sumarno, Marselli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996.

A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Rohindi Rohidi, Tjetjep, *Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Hubberman, Terjemahan Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Hubberman*, UI-Press 1992.

Ilyas, Yuhanar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007

Referensi internet :

<http://hiburan.metrotvnews.com/read/2014/03/24/222648/tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-raih-piala-akademi-film-indonesia>

<http://www.resensi-film.com/?movies=tenggelamnya-kapal-van-der-wijk>.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_Van_der_Wijck_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_Van_der_Wijck_(film))

Referensi hasil penelitian:

Faris A Pranata, *Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini) "Ditinjau dari Teknik Sinematografi*, Skripsi Yogyakarta : Fakultas dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hanna Mutoharoh, *Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Analisis Semiotik)*, Yogyakarta: Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Luthfy Indraperwira, *Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi dalam Film Lipstik*" Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Syamsu Dhuha Firman Ridho, *Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan (Kajian Deskriptif Pada Film Sang Pencerah)*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN

No: 908 /II.9/TVRI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : **Dedy Irawan**
NIM : 11210067
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar - benar telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bidang Program dan Pengembangan Usaha TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta pada tanggal 1 - 30 November 3014 dengan hasil baik.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Desember 2014
a.n. Kepala Stasiun,
Kepala Bidang Program & PU



Ir. Agus Kismadi
NIP. 19620829 199203 1003



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Dedy Irawan
NIM : 11210067
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.507/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dedy Irawan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sragen, 26 Desember 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 11210067
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banaran 8
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,88 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.4.9732/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dedy Irawan**
Date of Birth : **December 26, 1990**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** at
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.2.9268/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dedy Irawan :

تاريخ الميلاد : ٢٦ ديسمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦, وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

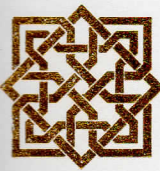
جوكجاكرتا, ١٧ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DEDY IRAWAN
 NIM : 11210067
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	50	D
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

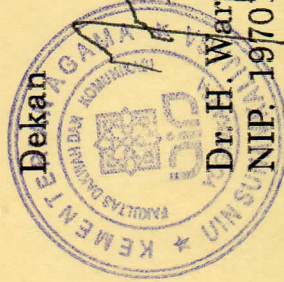
Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DEDY IRAWAN

NIM : 11210067

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.



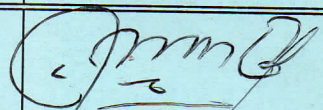

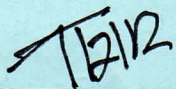

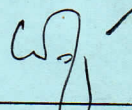
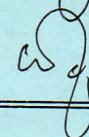
Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



NAMA : DEDY IRAWAN
NIM : 11210067
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : PILANGAN RT 20 KECIK TARON SRAGEN

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis, 9 April 2015	Lely Nur Hidayah 11210072	Peserta	
2	Jumat, 10 April 2015	Rendi Tandra S 11210069	Peserta	
3	Kamis, 16 April 2015	Sholmatudbakiyah 11210040	Peserta	
4	Kamis, 16 April 2015	Jean Ayu Karna A 11210151	Peserta	
5	Senin, 28 September 2015	Dedy Irawan 11210067	Penyaji	
6	Jumat, 9 Oktober 2015	Adib Joko M 11210051	Pembahas	

Yogyakarta, 2 April 2015

Ketua Jurusan,


 Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : DEDY IRAWAN
 NIM : 11210067
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
 Pembimbing II : -
 Judul : PESAN OPTIMISME MELALUI FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK (KAJIAN TEKNIK SINEMATOGRAFI PADA TOKOH ZAINUDIN)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20 Mei 2015	I	Konsultasi Bab I	
2	15 Sept 2015	II	Konsultasi Bab I	
3	20 sept 2015	III	Konsultasi BAB I	
4	14 Nov 2015	IV	Konsultasi Bab II	
5	28 Juli 2016	V	Konsultasi Bab III dan IV	
6	1 AGUS 2016	VI	Konsultasi Bab III dan IV	
7	10 AGUS 2016	VII	ACC Munagasyah	

Yogyakarta, 20 April 2015

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 3 Sragen menerangkan bahwa:

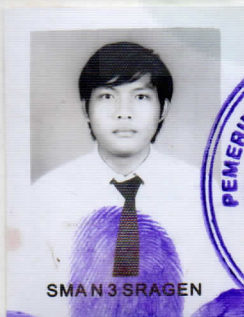
nama : DEDY IRAWAN
tempat dan tanggal lahir : Sragen, 26 Desember 1990
nama orang tua : Sutimin Ahmad Eggendi
sekolah asal : SMA N 3 Sragen
nomor induk : 4482

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sragen, 14 Juni 2008

Kepala Sekolah,



SMA N 3 SRAGEN



Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP. 130874541

No. DN-03.Ma 0086783

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program Studi : Ilmu Sosial

Kurikulum : Tahun 2004
 Nama : **DEDY IRAWAN**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Sragen, 26 Desember 1990**
 Sekolah Asal : **SMA N 3 Sragen**
 Nomor Induk : **4482**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
I	UJIAN NASIONAL		
	1. Bahasa dan Sastra Indonesia	8,20	-
	2. Bahasa Inggris	7,80	-
	3. Matematika	8,25	-
	4. Ekonomi	8,50	-
	5. Sosiologi	7,25	-
	6. Geografi	6,50	-
Jumlah		46,50	-
II	UJIAN SEKOLAH		
	1. Pendidikan Agama	7,55	8,37
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	6,98	-
	3. Bahasa dan Sastra Indonesia	-	8,00
	4. Bahasa Inggris	-	7,70
	5. Sejarah	7,09	-
	6. Pendidikan Jasmani	-	8,00
	7. Kesenian	-	7,00
	8. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,20	7,50
Jumlah		28,82	46,57

Sragen, 14 Juni 2008

Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. Sumarsono, M.Pd.

130874541

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Dedy Irawan
Tempat/Tgl Lahir : Sragen, 26 Desember 1990
Alamat : Dsn. Pilangan RT. 20, Kel. Kecik, Kec. Tanon, Kab. Sragen,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Sutimin Ahmad Effendi
Nama Ibu : Sumarni

B. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

No	Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD N Kecik III	2002
2.	SMP N 2 Sidoharjo	2005
3.	SMA N 3 Sragen (IPS)	2008
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016

b. Pendidikan Non Formal

1. Magistra Utama Cabang Semarang Jurusan Teknisi Komputer Tahun 2009-2010

C. Pretasi/Penghargaan

- a. Juara 2 lomba Citizen Jurlanist dalam rangka SCTV Goes To Campus tahun 2013.

D. Pengalaman Organisasi

No	Jabatan	Instansi	Tahun
i.	Anggota	Sunan Kalijaga TV	2011-2012
ii.	Manager Sumber Daya Manusia	Sunan Kalijaga TV	2012-2014

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Dedy Irawan